

## IKONISITAS BUNYI SUKU KATA *ZHI* DALAM BAHASA CINA

Budi Santoso  
Universitas Dian Nuswantoro

**Abstract:** *Iconicity of sound means a relationship between sound and meaning. The relationship results in index or icon. This study discusses the sound iconicity of zhi syllable in Chinese. The data were taken from Kamus Besar Tionghoa-Indonesia published in 1995. The result shows that the sound iconicity of zhi syllable is formed by 16 semantic categories in which diminutive semantics is dominant. The fair distribution of symbolic words in every semantics category shows that there is no element of syllable that distinguishes the diminutive semantics category as the largest category. In addition, there are three factors that cause iconicity of sound, namely sound imitation, word etymology, and minimal amount of syllable.*

**Key words:** *Chinese, Iconicity of sound, Icon, Index, Zhi syllable*

Bahasa merupakan sarana untuk mengungkapkan ide-ide atau konsep yang ada dalam diri manusia. Konsep atau ide itu diungkapkan melalui tanda-tanda bahasa. Oleh karena itu dapatlah dikatakan bahwa bahasa merupakan suatu sistem tanda yang mengungkapkan ide atau konsep. Bahasa merupakan sistem tanda yang dibentuk oleh dua entitas psikologis yaitu konsep atau ide dan citra bunyi (*sound image*) (Saussure, 1996: 147). Lebih jauh lagi, Saussure memperkenalkan istilah petanda (*signifie/signified*) dan penanda (*signifiant/signifier*) sebagai dua komponen yang membentuk tanda. Dalam hal ini, konsep merupakan petanda dan citra bunyi merupakan penanda. Tanda-tanda yang membentuk bahasa berupa satuan bunyi yang bermakna. Berdasarkan hubungan antara tanda dan obyeknya, Peirce membagi tanda menjadi ikon (terdapat kesamaan tanda dengan obyeknya), indeks (terdapat hubungan fisik antara tanda dengan obyeknya) dan simbol (dihubungkan secara arbitrer dengan obyeknya) (Eco, 1976: 178). Suatu hubungan ikonisitas dapat dikategorikan menjadi tiga kelompok yaitu citra (*image*), diagram, dan metafora. Ketika sebuah ikon dikomunikasikan melalui suatu kualitas sederhana maka disebut citra (*image*). Jika ikon dikomunikasikan melalui hubungan analogi pada bagian komponen yang membentuknya maka disebut diagram, dan jika dikomunikasikan melalui perbandingan dengan sesuatu yang lain maka disebut metafora (Noth, 2001: 21).

Pada tataran fonologi, hubungan ikonisitas disebut dengan ikonisitas fonologis. Ikonisitas fonologis berkaitan dengan suatu hubungan antara bunyi bahasa dan dengan dunia luar atau obyeknya. Berbagai macam istilah berbeda digunakan para ahli linguistik untuk merujuk pada konsep ikonisitas fonologis seperti simbolisme fonetis, simbolisme bunyi, ikonisitas verbal, dan lain lain. Meskipun berbeda istilah, tetapi semua merujuk pada konsep yang sama. Sebagai contohnya, simbolisme bunyi dapat didefinisikan sebagai “suatu bunyi yang diperkirakan merefleksikan atau

menyebabkan properti-properti dunia luar, dan dengan demikian mempunyai arti” (Crystal, 1987: 174) atau “suatu hubungan langsung antara bunyi dan makna” (Hinton & Ohala, 1994: 1). Senada dengan Crystal dan Hinton & Ohala, Diffloth (1972: 445) mendefinisikan simbolisme bunyi sebagai suatu penggunaan ekspresif bahasa dimana terdapat suatu hubungan satu banding satu antara suatu fonem atau ciri fonologis dan suatu unsur makna). Shrum dan Lowrey (2007:40) menggunakan istilah simbolisme fonetis dan mendefinisikannya sebagai suatu fonem yang dapat mempunyai arti tersendiri, terlepas dari konfigurasinya dalam sebuah kata. Dalam hal ini istilah simbolisme fonetis dipahami sebagai lawan dari pendapat umum tentang fonem sebagai satuan bahasa yang tidak bermakna. Dua pengertian ikonitas bunyi di samping memberikan penjelasan yang sama yaitu bahwa terdapat suatu hubungan langsung antara bunyi dan makna.

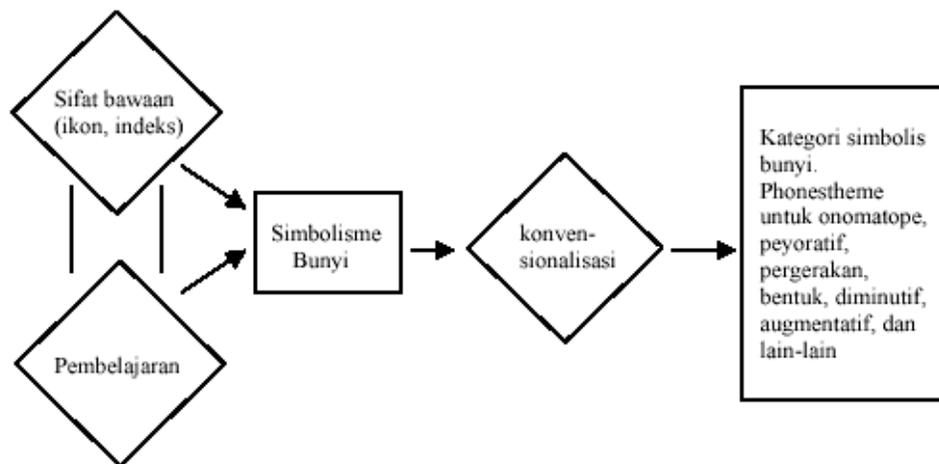
Konsep simbolisme bunyi berbeda dengan konsep simbol dalam skema semiotik Peirce. Simbolisme bunyi lebih mengacu kepada ikonitas yang mendasarkan hubungan tanda dan referennya pada kemiripan (Jakobson & Waugh, 1979: 178). Dengan demikian, simbolisme bunyi melihat hubungan ikonis antara bunyi dan makna. Ikonitas bunyi (sering disebut *verbal mimesis*) dapat berbentuk citra (*image*) ataupun diagram (Wimsatt, 1975: 231). Ikonitas citra (*image iconicity*) merupakan tiruan bunyi sederhana dari suatu benda misalnya kata-kata onomatope seperti *bang* (suara tembakan), *boom* (bunyi ledakan), dan lain sebagainya. Ikonitas diagram (*diagrammatic iconicity*) sering juga disebut sebagai phonestheme. Dalam phonestheme suatu bagian kecil pembentuk kata diasosiasikan dengan suatu makna yang umum misalnya kata-kata dalam bahasa Inggris yang diawali dengan *sn-* seperti *snor*, *snorkel*, *sniff*, *snifle*, *snuffle*, *snuff*, *snivel*, *snout*, *snoot* menyatakan makna sesuatu yang berhubungan dengan hidung. Abelin (1999: 34) melihat bahwa hubungan antara bunyi dan makna dalam simbolisme bunyi tidak hanya ikonik tetapi juga indeksikal seperti dalam onomatope dan kata seru.

Simbolisme bunyi juga mempunyai kaitan yang erat dengan persepsi bunyi yang disebut sinestesia. Dalam sinestesia, suatu bunyi dapat diletakkan pada suatu dimensi yang ditandai dengan pernyataan seperti tinggi-rendah, tebal-tipis, maupun berat-ringan. Dimensi-dimensi ini nampak terhubung dengan suatu makna tertentu (Tsur, 2006: 910). Berkaitan dengan dimensi besar-kecil, Ohala (1994: 340-341) menjelaskan bahwa konsep kecil dalam simbolisme bunyi ditunjukkan dengan nada tinggi, vokal dengan frekuensi tinggi seperti vokal depan tinggi [ i, I, y, e ], konsonan dengan frekuensi akustis tinggi seperti konsonan apikal, konsonan palatal, konsonan tak bersuara, dan konsonan ejektif. Konsep besar ditandai dengan nada rendah, vokal belakang rendah seperti [ a, ä, o, u ], konsonan dengan frekuensi akustis rendah seperti konsonan labial dan velar belakang, konsonan retroflek, konsonan faringal, dan konsonan bersuara.

Simbolisme bunyi sinestetis dapat dilihat dalam kata-kata dengan vokal depan tinggi seperti *kid*, *wee*, *teeny*, *little*, *thin*, *slim* dalam bahasa Inggris yang maknanya berhubungan dengan konsep kecil, serta kata-kata dengan vokal belakang rendah seperti *great*, *huge*, *large*, *a lot*, *much* yang maknanya berhubungan dengan konsep

besar. Hal serupa juga terjadi dalam pasangan antonim bahasa lainnya seperti kata *ching* “ringan” dan *chung* “berat” dalam bahasa Mandarin, kata *\*i?i* “kecil” dan *\*oho* “besar” dalam bahasa Proto Polinesia, serta kata *kecil* dan *besar* dalam bahasa Indonesia (Wesscot, 1971: 417).

Proses terjadinya simbolisme bunyi melibatkan enam dimensi yaitu sifat bawaan (*innateness*), pembelajaran (*learning*), ikon (metafora), indeks (metonimi), konvensionalisasi, dan kategori simbolis bunyi (Abelin, 1999:66). Proses terjadinya simbolisme bunyi dapat digambarkan dalam bagan sebagai berikut:



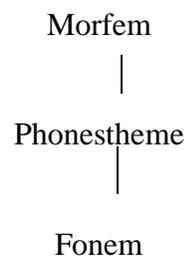
Bagan di atas menjelaskan proses simbolisme bunyi terjadi serta hubungan berbagai macam dimensi yang membentuknya. Dari bagan tersebut, dapat dijelaskan bahwa hubungan antara ekspresi (bentuk fonologis) dan isi (makna) dalam simbolisme bunyi dapat disebabkan oleh sifat bawaan maupun pembelajaran. Kecenderungan simbolisme yang dibentuk dapat dipengaruhi oleh pembelajaran dan apa yang dipengaruhi tergantung pada kapasitas bawaan dalam pikiran, misalnya indeks (metonimi) dan ikon (metafora). Sebagai contohnya adalah onomatope yang merupakan sifat bawaan dalam bahasa serta phonestheme *gl-* yang bermakna berhubungan dengan sinar dalam bahasa Inggris yang dipengaruhi oleh pembelajaran dan mungkin tidak terjadi dalam bahasa lainnya. Simbolisme bunyi merupakan hasil dari kapasitas bawaan dan pembelajaran. Beberapa tipe simbolisme bunyi cenderung mempunyai hubungan indeksikal seperti phonestheme yang bermakna diminutif maupun augmentatif, sedangkan yang lainnya cenderung mempunyai hubungan ikonik seperti onomatope. Bagan di atas juga menjelaskan bahwa simbolisme bunyi bersifat konvensional. Hal ini dapat digunakan untuk menjelaskan fakta bahwa bentuk-bentuk bunyi onomatope dalam setiap bahasa berbeda-beda. Konsep ikonisitas dan indeksikalitas dapat digunakan untuk menjelaskan hubungan bentuk dan ekspresi dalam simbolisme bunyi. Selain itu konsep ikonisitas dan indeksikalitas (superordinat pada metafora dan metonimi) juga dapat dijelaskan untuk

menggambarkan hubungan semantis pada ciri-ciri semantis kata yang ada dalam simbolisme bunyi (Abelin, 1999:68).

Menurut Bergen (2004:293) phonestheme dapat didefinisikan sebagai pasangan bentuk dan makna yang secara lebih baik dibuktikan daripada diperkirakan, dan segala sesuatunya setara. Definisi Bergen di atas menjelaskan bagaimana phonestheme berbeda dengan morfem. Dalam morfem, pasangan bentuk dan maknanya dapat diperkirakan, sedangkan dalam phonestheme tidak. Oleh karena itu haruslah dilakukan suatu bentuk pengujian untuk mengetahui apakah suatu fonem merupakan phonestheme atau bukan karena tidak semua kata yang mengandung bunyi suatu phonestheme mempunyai makna yang berhubungan. Dalam hal ini, hubungan antara makna dan bentuk merupakan suatu kemungkinan.

Jika dilihat dari sudut pandang morfem sebagai satuan linguistik terkecil yang mempunyai makna, phonestheme dapat disetarakan dengan morfem terikat seperti sufik. Sebagai contohnya adalah phonestheme *gl-* dalam kata *glimmer* dan *glowe* yang mengandung makna sinar. Akan tetapi berbeda dengan morfem terikat pada umumnya yang harus selalu muncul bersama dengan morfem bebas yang mempunyai makna, bagian yang muncul dengan phonestheme (sering disebut *restmorph*) bukan merupakan morfem bebas dan tidak mempunyai makna yang khusus. Kata *cats* dalam bahasa Inggris dibentuk oleh dua morfem yaitu morfem bebas *cat* dan morfem terikat *-s* yang bermakna jamak, sedangkan kata *glowe* dan *glitter* dibentuk oleh phonestheme *gl-* yang bermakna sinar dan *restmorph owe* dan *itter* yang tidak bisa dianggap sebagai sebuah morfem karena tidak mempunyai makna. Dalam hal ini, makna sinar dalam phonestheme *gl-* pada kata *glitter* dan *glowe* muncul dalam keseluruhan makna kata.

Abelin (1999:6) menempatkan phonestheme dalam hirarki antara fonem dan morfem dimana morfem dan phonestheme merupakan satuan linguistik yang mempunyai makna, sedangkan fonem tidak. Hirarki tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Hirarki di atas menjelaskan bahwa phonestheme berada di antara morfem dan fonem. Suatu phonestheme dibentuk oleh fonem dan suatu morfem (sebagian) dapat dibentuk oleh suatu phonestheme. Seperti dalam kata *glitter*, phonestheme *gl-* dibentuk oleh fonem [g], [l] dan morfem *glitter* sebagian dibentuk oleh phonestheme *gl-* dan *restmorph itter*. Makalah ini bertujuan untuk mendeskripsikan ikonitas bunyi yang terjadi dalam bahasa Mandarin khususnya silabel zhi serta faktor-faktor

yang mungkin mempengaruhi munculnya ikonitas bunyi tersebut. Dengan mempertimbangkan pendapat Wismatt bahwa ikonitas bunyi bisa berbentuk ikonitas citra (onomatope) maupun ikonitas diagram (phonestem) serta karakteristik bahasa mandarin yang jumlah silabel yang sangat terbatas maka terdapat tiga kemungkinan penyebab munculnya ikonitas bunyi, yaitu:

1. Ikonitas bunyi muncul sebagai suatu bentuk tiruan bunyi (onomatope).
2. Ikonitas bunyi yang muncul karena adanya kesamaan etimologi kata.
3. Ikonitas bunyi yang muncul karena pengaruh jumlah suku kata yang sedikit. Ikonitas bunyi jenis ini tidak berhubungan dengan etimologi kata ataupun tiruan bunyi. Dalam hal ini jumlah suku kata yang sedikit dan digunakan untuk merujuk pada berbagai macam makna memungkinkan satu bunyi yang mempunyai makna yang sama atau saling berkaitan.

Dari tiga faktor tersebut, nampak jelas bahwa ikonitas bunyi pertama merupakan ikonitas citra sedangkan ikonitas bunyi kedua dan ketiga merupakan ikonitas diagram (phonestem).

## **METODE**

### ***Data***

Data yang dianalisis diambil dari *Kamus Besar Tionghoa-Indonesia (1995)* yang memuat lebih dari 6400 leksem kata dan 5500 huruf yang berbeda. Dengan memuat entri dan huruf sebanyak itu, kamus ini dapat dianggap sebagai sumber data yang cukup memadai mengingat jumlah huruf Han yang sering digunakan dalam percakapan sehari-hari adalah sekitar 4000 huruf.

### ***Teknik Pengumpulan Data***

Dalam *Kamus Besar Tionghoa-Indonesia (1995)*, silabel zhi mengandung 75 kata yang berbeda. Dari 75 kata tersebut terdapat 56 kata yang mengandung simbolisme bunyi. Penentuan sebuah kata mengandung simbolisme bunyi atau tidak didasarkan ada tidaknya kesamaan makna ataupun keterkaitan makna dengan kata lain yang dikelompokkan dalam kategori semantis. Dengan demikian setiap kategori semantis mengandung lebih dari satu kata kecuali kata-kata yang merupakan suatu tiruan bunyi (onomatope). Setelah diamati lebih lanjut, terdapat 16 kategori semantis dalam silabel zhi dengan frekuensi kata yang berbeda. Kategori-kategori semantis tersebut adalah diminutif, pemerintahan, augmentatif, menusuk, jari, memisahkan, bulat, mengambil, bunyi, konsisten, tidak konsisten, pusat, berhenti, tanda, dan halangan.

### ***Teknik Analisis Data***

Analisis dilakukan dengan melihat tiga hal yang masing-masing sangat menentukan terhadap munculnya ikonitas bunyi pada silabel zhi. Ketiga hal tersebut adalah:

1. analisis frekuensi kata simbolis

Analisis frekuensi digunakan untuk melihat seberapa besar simbolisme bunyi terdapat dalam suku kata *zhi*. Dalam hal ini akan dipaparkan perbandingan frekuensi kata dalam setiap kategori semantis. Dengan demikian akan diketahui ada tidaknya pengaruh salah satu unsur suku kata *zhi* terhadap suatu kategori semantis.

2. Analisis hubungan makna kata

Analisis ini digunakan untuk melihat bagaimanakah bentuk hubungan makna kata dalam sebuah kategori semantis. Hubungan-hubungan itu dapat berupa hubungan ikonik maupun hubungan indeksikal.

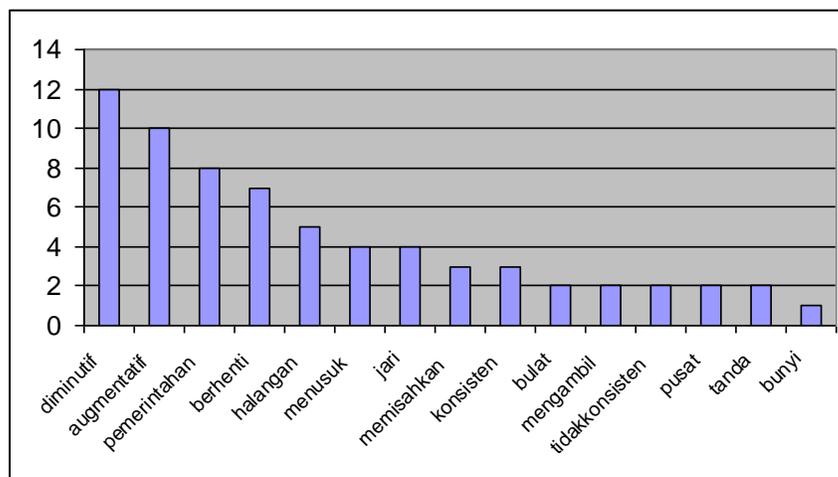
3. Analisis faktor penyebab munculnya ikonitas bunyi

Analisis ini digunakan untuk melihat faktor-faktor yang menyebabkan munculnya ikonitas bunyi dalam suku kata *zhi* yaitu ikonitas tiruan bunyi (onomatope), etimologi kata dan jumlah suku kata yang sedikit.

**ANALISIS**

***Frekuensi Kata Simbolis Silabel Zhi***

Suku kata *zhi* mempunyai frekuensi 75 kata, dengan jumlah kata simbolis sebanyak 56 kata. Ikonitas bunyi dalam suku kata *zhi* dibentuk oleh 19 kategori semantik dengan frekuensi kata yang bervariasi pada setiap kategorinya. Kategori semantik tersebut adalah diminutif, pemerintahan, augmentatif, menusuk, jari, memisahkan, bulat, mengambil, bunyi, konsisten, tidak konsisten, pusat, tanda dan bunyi. Kategori semantik diminutive merupakan kategori dengan frekuensi kata terbesar yaitu 12 kata, sedangkan kategori semantik bunyi merupakan kategori semantik terkecil dengan frekuensi kata 1 kata. Secara lebih jelas, frekuensi kata pada masing-masing kategori semantik yang membentuk simbolisme bunyi pada suku kata *zhi* dapat dilihat dalam grafik di bawah ini:



Grafik 1. Perbandingan frekuensi kata simbolis dalam setiap kategori semantis pada silabel zhi

Grafik di atas menunjukkan bahwa kategori semantis diminutif, augmentatif, pemerintahan, dan berhenti merupakan empat kategori semantis dengan frekuensi kata tertinggi, yaitu 12 kata, 10 kata, 8 kata dan 7 kata. Enam kategori semantis terkecil diisi oleh kategori semantis bulat, mengambil, tidak konsisten, pusat, dan bunyi. Lima kategori pertama itu memasing-masing mempunyai frekuensi 2 kata, sedang kategori terakhir yaitu bunyi hanya terdiri 1 kata. Di sini kategori bunyi mempunyai jenis ikonisitas yang berbeda dengan kategori semantis lainnya. Jenis ikonisitas dalam kategori bunyi berupa ikonisitas citra (onomatope) sedangkan kategori semantis lainnya berupa ikonisitas diagram (phonestem). Satu hal yang patut diperhatikan adalah kemunculan makna diminutif (kecil, mengecil) sebagai kategori semantis dengan frekuensi kata terbesar. Hal ini tentu saja sesuai pendapat para ahli yang menyatakan bahwa terdapat kecenderungan dari vokal depan tinggi [ i, I, y, e ] untuk menyatakan makna kecil. Namun demikian tidaklah dapat ditarik kesimpulan bahwa vokal [i] dalam silabel zhi yang menyatakan makna diminutif karena selisih frekuensi kata dengan kategori semantis augmentatif (besar, membesar) tidaklah banyak. Dalam hal ini hanya dapat ditarik kesimpulan bahwa kategori semantis diminutif merupakan kategori dengan frekuensi kata simbolis terbesar dalam silabel zhi.

Secara keseluruhan kategori semantis, kata simbolis dan frekuensi kata dalam kategori semantis yang membentuk ikonisitas bunyi suku kata zhi dapat dilihat dalam tabel berikut:

<b>Kategori Frekuensi Semantis</b>	<b>Kata Simbolis</b>
<b>diminutif</b>	<i>zhi1</i> 支 menopang, menyangga, mengulurkan, menyokong, membayar atau menerima uang, cabang, kata bantu bilangan, hitungan, dua belas cabang bumi, nama keluarga, <i>zhi1</i> 汁 sari yang berupa cairan, 只 sendiri, tunggal, hanya satu, kata bantu bilangan, 芝 (芝兰 <i>zhilan</i> bunga iris dan anggrek), <i>zhima</i> wijen, <i>zhimaguan</i> pejabat rendah, <i>zhi1</i> 枝 cabang, ranting, kata bantu bilangan, <i>zhi1</i> 肢 anggota gerak, anggota badan, <i>zhi2</i> 侄 kemenakan laki-laki, <i>zhi2</i> 撫 memungut, mengutip, <i>zhi3</i> 止 berhenti, hingga, sampai, hanya, cuma, <i>zhi3</i> 只 hanya, cuma, semata-mata, <i>zhi4</i> 惹 bercak, tahi lalat, <i>zhi4</i> 稚 kekanak-kanakkan,

<b>pemerintahan</b>	<p><i>zhi2</i> 职 tugas, pekerjaan, jabatan, pos, <i>zhi4</i> 治 memerintah, mengurus, menguasai, ketertiban, ketentraman, tempat kedudukan pemerintah daerah, mengobati, mengontrol, mengendalikan, menghukum, belajar, <i>zhi4</i> 制 membuat, manufaktur, menetapkan, menyetujui, membatasi, mengontrol, <i>zhi4</i> 帜 panji, bendera, <i>zhi4</i> 致 mengirim, menyampaikan, memberikan, mencurahkan, mendatangkan, <i>zhi4</i> 秩 tata tertib, orde, dekade, dasawarsa, <i>zhi4</i> 制 sistem, <i>zhi4</i> 辮 talenan, landasan penggal kepala zaman kuno,</p>	8
<b>augmentatif</b>	<p><i>zhi2</i> 值 nilai, bernilai, kebetulan, bertugas, giliran dinas, <i>zhi2</i> 殖 pembiakan, <i>zhi3</i> 祉 kebahagiaan, keberuntungan, <i>zhi4</i> 至 sampai, hingga, luar biasa, sangat, <i>zhi4</i> 治 memerintah, mengurus, menguasai, ketertiban, ketentraman, tempat kedudukan pemerintah daerah, mengobati, mengontrol, mengendalikan, menghukum, belajar, <i>zhi4</i> 郅 paling, sangat, <i>zhi4</i> 峙 berdiri tegak, menjulang tinggi, <i>zhi4</i> 致 mengirim, menyampaikan, memberikan, mencurahkan, mendatangkan, <i>zhi4</i> 赅 berakibat, menyebabkan, gaya yang menarik perhatian, bagus sekali, halus, <i>zhi4</i> 贄 tanda mata untuk orang lebih tua ketika kunjungan pertama,</p>	10
<b>menusuk</b>	<p><i>zhi2</i> 织 menenun, menganyam, merajut, <i>zhi2</i> 植 menanam, mendirikan, membentuk, <i>zhi3</i> 黻 menjahit, menyulam, <i>zhi4</i> 帚 sisir</p>	4
<b>jari</b>	<p><i>zhi1</i> 指 (指甲 <i>zhijia</i> kuku), <i>zhi2</i> 指 (指头 <i>zhitou</i> jari tangan), jari kaki, <i>zhi3</i> 指 jari, lebar jari, menunjuk, menunjukkan, bersandar pada, 趾 jari kaki, kaki,</p>	4
<b>memisahkan</b>	<p><i>zhi1</i> 之 pengganti orang untuk obyek, sebagai kata tugas tidak menentu, ini menyatakan hubungan subordinasi, digunakan anatar subyek dan predikat supaya jadi klausa, pergi, meninggalkan, 擲 membuang, melempar, <i>zhi4</i> 掷 melempar, mencampakkan,</p>	3
<b>bulat</b>	<p><i>zhi1</i> 卮 wadah arak zaman kuno, <i>zhi4</i> 觥 cangkir untuk</p>	2

	minum minuman keras zaman kuno	
<b>mengambil</b>	<i>zhi2</i> 执 memegang, menggenggam, mencengkeram, memasak, menyiapkan makanan, berpegang pada, mempertahankan, menjalankan, mematuhi, menangkap, surat tanda menerima barang atau uang, 摭 memungut, mengutip,	2
<b>bunyi</b>	<i>zhi1</i> 吱 onomatope berkriat-keriut (pintu)	1
<b>konsisten</b>	<i>zhi2</i> 直 lurus, meluruskan, vertikal, adil, jujur, tulus, terus terang, 执 memegang, menggenggam, mencengkeram, memasak, menyiapkan makanan, berpegang pada, mempertahankan, menjalankan, mematuhi, kaku, goresan lurus, langsung, terus, terus menerus, persis, <i>zhi4</i> 摯 tulus ikhlas,	3
<b>tidak konsisten</b>	<i>zhi2</i> 踮 踮脚 zhizhu bolak-balik, mondar-mandir, <i>zhi4</i> 鸞 buas, galak, garang,	2
<b>pusat</b>	<i>zhi2</i> 脚 tengah kaki, tapak kaki, menginjak, <i>zhi4</i> 致 mengirim, menyampaikan, memberikan, mencurahkan, mendatangkan	2
<b>berhenti</b>	<i>zhi3</i> 止 berhenti, hingga, sampai, hanya, Cuma, 址 lokasi, tempat, <i>zhi4</i> 峙 berdiri tegak, menjulang tinggi, <i>zhi4</i> 窒 mampat, tersumbat, menyumbat, <i>zhi4</i> 滞 mandeg, <i>zhi4</i> 置 menempatkan, menaruh, mendirikan, memasang, memberi, 蹶 tersandung, tidak lancar, gagal	7
<b>tanda</b>	<i>zhi4</i> 识 ingat, tanda, 志 kemauan, aspirasi, ingat, mencamkan, catatan sejarah, tanda	2
<b>halangan</b>	<i>zhi4</i> 治 memerintah, mengurus, menguasai, ketertiban, ketentraman, tempat kedudukan pemerintah daerah, mengobati, mengontrol, mengendalikan, menghukum, belajar, <i>zhi4</i> 制 membuat, manufaktur, menetapkan, menyusun, membatasi, mengontrol, <i>zhi4</i> 桎 belenggu kaki, <i>zhi4</i> 窒 mampat, tersumbat, menyumbat, <i>zhi4</i> 蹶 tersandung, tidak lancar, gagal,	5

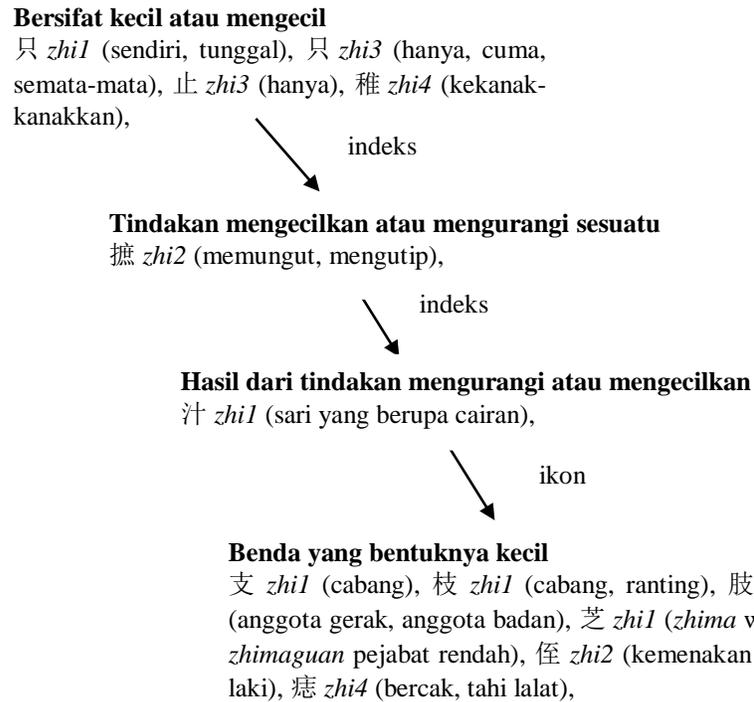
Dari tabel di atas terlihat jelas bahwa jumlah keseluruhan kata simbolis dalam silabel zhi adalah 67 kata. Hal ini berbeda dengan kata simbolis sebenarnya dalam silabel zhi yang hanya berjumlah 56 kata. Selisih sebelas kata terjadi karena tidak setiap kata masuk ke dalam satu kategori semantis. Terdapat beberapa kata yang mempunyai kategori semantis lebih dari satu. Sebagai contohnya adalah kata zhi2 撫 “memungut, mengutip” masuk ke dalam kategori semantis mengambil serta kategori semantis diminutif. Kata zhi2 撫 “memungut, mengutip” dapat dimasukkan ke dalam dua kategori semantis berbeda karena mengandung dua makna jika dilihat dari sudut pandang berbeda. Kata tersebut masuk ke dalam kategori semantis mengambil karena persamaan gerak. Akan tetapi kata itu juga masuk ke dalam kategori semantis diminutif jika dilihat dari hasil gerakan yaitu bahwa sesuatu yang diambil itu jumlahnya kecil atau sedikit. Contoh lainnya adalah zhi3 止 “berhenti, hingga, sampai, hanya, cuma” kategori semantis yang mempunyai kategori semantis diminutif dan berhenti. Sebenarnya kata ini bermakna berhenti, tapi dalam perjalanan waktu kata ini meluas artinya menjadi “hanya” atau “Cuma”. Munculnya makna baru tersebut karena adanya kesalahan penggunaan sebagai akibat dari persamaan bunyi dengan kata zhi3 只 yang bermakna hanya pada pencatatan kitab klasik, maka kata zhi3 止 bertambah maknanya yaitu sama dengan kata zhi3 只. Oleh karena itu kata zhi3 止 masuk ke dalam kategori semantis berhenti karena makna awalnya, juga masuk ke dalam kategori semantis diminutif karena bermakna sama dengan zhi3 只 “hanya, cuma”

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dalam ikonitas suku kata zhi, kategori semantis diminutif merupakan kategori semantis dengan frekuensi kata terbanyak. Penyebaran yang cukup merata, serta kecilnya selisih antara kategori semantis diminutif dan augmentatif yang maknanya saling berlawanan menunjukkan bahwa vokal tinggi [i] tidak menjadi faktor penentu munculnya diminutif sebagai kategori semantis terbesar. Selain itu, terdapat beberapa kata yang mempunyai lebih dari satu kategori semantis. Hal ini terjadi karena kata itu mengandung dua makna yang berbeda serta karena adanya pengaruh faktor etimologis kata itu sendiri.

### ***Hubungan Makna Kata***

Hubungan makna kata yang terdapat dalam ikonitas bunyi dapat berupa indeks ataupun ikon. Hubungan tersebut terdapat dalam satu kategori semantis kata yang sama. Untuk memperjelas hubungan makna kata tersebut, akan dibuat kategori-kategori makna kata yang lebih khusus. Sebagai contohnya hubungan makna kata yang ada dalam kategori semantis diminutif dapat dikategorikan ke dalam empat makna kata yaitu bersifat kecil, tindakan mengecilkan, hasil dari tindakan mengecilkan, serta benda yang bentuknya kecil. Hubungan ikon dan indeks

dalam ikonisitas bunyi pada kategori semantis diminutif dapat dilihat sebagai berikut:



Hubungan ikonik dan indeksikal dalam kategori semantis di atas dapat dilihat melalui analogi sebagai berikut:

- terdapat suatu sifat kecil
- sifat kecil tersebut melibatkan berbagai macam tindakan mengecilkan atau mengurangi sesuatu (indeks)
- Tindakan mengecilkan menghasilkan suatu benda yang bentuknya kecil (indeks)
- Terdapat berbagai macam benda yang bentuknya kecil (ikon)

### ***Faktor Penyebab Munculnya Ikonisitas Bunyi***

Seperti telah disebutkan sebelumnya, terdapat tiga faktor yang mempengaruhi munculnya ikonisitas bunyi pada suku kata *zhi* yaitu penciptaan bunyi tiruan, etimologi kata, dan sedikitnya jumlah suku kata. Faktor-faktor tersebut akan dijelaskan dengan lebih terperinci sebagai berikut:

### 1. Ikonisitas Tiruan Bunyi

Dalam ikonisitas tiruan bunyi, sebuah kata memang diciptakan sebagai suatu bentuk tiruan bunyi. Dalam hal ini tiruan bunyi tersebut berupa kata onomatope dan pelafalannya disesuaikan dengan karakteristik fonologi suatu bahasa. Pada silabel zhi terdapat satu kata yang merupakan tiruan bunyi yaitu *zhi1* 吱 yang bermakna bunyi keriat-keriut pada pintu.

### 2. Ikonisitas bunyi karena kesamaan etimologi kata

Dalam bahasa Mandarin, sebuah huruf atau kata bisa digunakan untuk merujuk berbagai macam konsep yang berbeda. Hal ini terjadi karena sedikitnya proses afiksasi dalam bahasa Mandarin. Oleh karena itu sering di temukan satu kata mempunyai satu kategori kata yang berbeda tanpa adanya perbedaan huruf. Contoh ikonisitas bunyi yang muncul karena adanya kesamaan asal usul kata adalah kata 支, 枝, dan 肢. Ketiga kata tersebut mempunyai bunyi yang mirip yaitu zhi1. Makna keempat kata tersebut juga berkaitan yaitu mengandung makna yang berhubungan dengan cabang atau suatu bagian kecil dari sesuatu benda yang lebih besar. Secara lebih jelas, hubungan ikonisitas etimologis dalam kata-kata di atas dapat dilihat dalam kamus etimologi huruf han atau *Hanzi Yuanliu Zidian* (1995: 47) sebagai berikut:

支 [本义] 说文 “支部，支，去竹之支也，从手待半竹”。本义为剪下的一个竹枝。是“枝”的本子。[演变] 支。由剪下的一个竹枝。引申泛指●枝条。此义后作枝。又引申泛指●肢体。此义后作肢 ○ 枝，从木从支，支也兼表声，读 zhí，本义指●树木旁生的枝条 ○ 肢从肉月从支，支也兼表声，读 zhī，本义指身体四肢。[组字] 凡从支取义的字谐与枝条，分支等义有关。以支作声兼义符的字有：枝，肢。

Zhi [benyi] *shuowen* “zhi bu, zhi, qu zhu zhi zhi ye, cong shou dai ban zhu”. *Benyi wei jianxia de yi ge zhutiao. Shi zhi de benzi. [yanbian] zhi. You jianxia de yi ge zhutiao, yinshen fanzhi● zhitiao. Ci yi hou zuo zhi. You yinshen fanzhi● zhiti. Ci yi hou zuo zhi. ○ zhi, cong mu cong zhi, zhi ye jian sheng, du zhí, benyi zhi ● shumu pang sheng de zhitiao ○ zhi, cong rou cong zhi, zhi ye jian sheng, du zhī, benyi zhi shenti si zhi. [zhuzi] fan cong zhi qu yi de zixie yu zhitiao, fenzhi deng yi you guan. Yi zhi zuo sheng jian yi fu de zi you : zhi, zhi.*

Zhi [makna asal] kamus shuwen. “radikal 支 (cabang), ranting bambu yang dipatahkan, dari gambar tangan memegang bambu”. Makna awal adalah sebuah ranting bambu yang dipotong. Merupakan huruf asal dari 枝 (zhi, ranting pohon). [Perubahan makna] 支 ranting, cabang. Karena bermakna sebuah ranting bambu yang

dipatahkan, kemudian merujuk pada makna ● ranting pohon. Makna ini kemudian melekat pada huruf 枝. Juga merujuk pada makna ● anggota badan. Makna ini kemudian melekat pada huruf 肢 O 支, dari gambar 木 pohon dan 支 ranting, 支 juga merupakan bagian yang menunjukkan bunyi dan makna, dibaca zhi, makna awal adalah ranting pohon yang tumbuh ke samping. O 肢, dari gambar 肉 daging dan 支 ranting, 支 juga merupakan bagian yang menunjukkan bunyi dan makna, dibaca zhi, makna awal adalah empat anggota badan. [penambahan huruf] hampir semua huruf yang mengandung 支, mempunyai makna yang berhubungan dengan ranting, cabang. Huruf yang menggunakan 支 sebagai bunyi dan makna adalah 枝 dan 肢.

Berdasarkan penjelasan di atas, kata asal dari 支, 枝 dan 肢 adalah kata 支 zhi yang bermakna cabang pohon. Makna kata 支 zhi kemudian mengalami perluasan dan digunakan tidak hanya untuk merujuk pada cabang pohon, tetapi juga merujuk pada cabang secara umum. Pada perkembangan selanjutnya, untuk membedakan cabang atau bagian dari satu benda dengan benda lainnya ditambahkan komponen makna dalam huruf 支 tanpa merubah bunyinya. Sebagai contohnya untuk merujuk cabang pohon ditambahkan 木 (radikal pohon), untuk merujuk pada pinggang. Makna awal kata zhi adalah sebuah ranting bambu yang dipatahkan dan merupakan huruf awal dari kata 枝 *zhi1* yang bermakna cabang. Makna ini kemudian diperluas menjadi makna yang lebih umum yaitu cabang. Pada tumbuhan makna dan bunyi 支 *zhi* digunakan untuk memaknai kata 枝 yang berarti cabang. Pada manusia atau binatang makna dan bunyi 支 zhi digunakan untuk memaknai kata 肢 yang berarti anggota badan.

### 3. Ikonsitas bunyi karena sedikitnya jumlah silabel

Ikonsitas bunyi jenis ini tidak berhubungan dengan tiruan bunyi ataupun etimologi. Terjadinya kesamaan dan keterhubungan makna kata semat-mata terjadi karena faktor sedikitnya suku kata yang ada dalam bahasa Cina. Contoh ikonsitas jenis adalah kata 至 dan 止 yang sama-sama bermakna “tiba” atau “berhenti”. Munculnya kesamaan makna di antar kedua kata tersebut tidak ada hubungannya dengan etimologi. Secara lebih jelas, perbedaan etimologi kata 至 dan 止 dapat dilihat sebagai berikut:

至 [本义] 本义当为远箭射到眼前地上。[演变] 本义当为远箭射到眼前地上，引申泛指 ● 到达。又引申指 ● 极点，到极点。[组字] 凡从至取义的字谐 与到达，极点等义有关。以至作声兼义符的字有致，郅，室

**Zhi** [benyi] benyi dangwei yuan jianshe dao yanqian di shang. [yanbian] benyi dangwei yuan jianshe dao yanqian di shang, yinshen fanzhi • daoda. You yinshen zhi • jidian, daoji dian. [zuzi] fan cong zhi qu yi de zixie yu daoda, jidian deng yi youguan. Yi zhi zuo sheng qian yi de zi you zhi, zhi, zhi

[makna asal] makna asalnya adalah anak panah yang meluncur tiba di atas permukaan tanah. [perubahan makna] makna asalnya adalah anak panah yang meluncur tiba di atas permukaan tanah, kemudian merujuk pada makna • tiba, sampai. Juga merujuk pada makna • titik pemberhentian, titik tiba. [huruf bentukan] hampir semua huruf yang menggunakan kata 至 mengandung makna yang berhubungan dengan tiba dan titik tiba. Huruf-huruf yang menggunakan kata 至 sebagai bunyi dan makna adalah 致, 郅, 窒

**止** [本义] 本义当指人脚，是趾的本字。[演变] 止，本为●脚。止是站立的器官，由此引申为●停止，停息。足趾用以行动，故又引申为●到达。[组字] 凡从止取义的字谐与脚及其动作行为有关。以止作声兼义符的字有 趾，址。

**Zhi** [benyi] benyi dang zhi renjiao, shi zhi de benzi. [yanbian] zhi, ben wei • jiao. Zhi shi zhanli de qiguan, youci yinshen wei • tingzhi, tingxi. Zuzhi yong yi xingdong, gu you yinshen wei • daoda. [zuzi] fan cong zhi qu yi de zixie yu jiao ji qu dongzuo xingwei youguan. Yi zhi zuo sheng qian yi de zi you zhi, zhi

[makna asal] makna asalnya adalah kaki, merupakan huruf awal dari kata 趾. [perubahan makna] 止, makna asalnya adalah● kaki。Kaki adalah alat untuk berdiri, sehingga kemudian merujuk pada makna • berhenti, beristirahat. Kaki adalah alat untuk bergerak, oleh karena itu juga merujuk makna • tiba, sampai. [huruf bentukan] hampir semua huruf yang dibentuk dengan huruf 止 mengandung makna yang berhubungan dengan kaki dan gerakannya. Huruf-huruf yang menggunakan huruf 止 sebagai bunyi dan makna adalah 趾, 址。

Dari uraian di atas terlihat jelas bahwa persamaan makna antara kata 止 dan 至 tidak berhubungan dengan etimologi kata. Kemunculan makna sampai atau titik pemberhentian berasal dari makna awal kata itu sendiri. Pada kata 止, munculnya makna berhenti dilihat dari makna rujukan kaki. Makna berhenti muncul dari makna

awal kata 止 yaitu kaki sebagai anggota badan yang digunakan untuk berdiri. Begitu juga dengan makna sampai yang diambil dari analogi kaki sebagai anggota badan yang digunakan untuk berjalan atau bergerak. Hal yang sama juga terjadi pada kata 至 yang juga bermakna berhenti dan sampai. Makna awal kata 至 adalah anak panah yang meluncur tiba di atas permukaan tanah. Makna itu kemudian berkembang menjadi tiba dan titik tiba atau titik pemberhentian. Di sini jelas bahwa kedua kata di atas sejak awal memang mempunyai makna berhenti atau tiba. Hal ini menunjukkan bahwa kedua kata tersebut tidak mempunyai hubungan etimologis satu sama lain sehingga memunculkan kesamaan makna. Dalam hal ini, ikonisitas bunyi dalam kata 止 dan 至 muncul karena sedikitnya jumlah suku kata bahasa Cina.

## SIMPULAN

Ikonisitas bunyi pada suku kata *zhi* dibentuk oleh 16 kategori semantik yaitu diminutif, pemerintahan, augmentatif, menusuk, jari, memisahkan, bulat, mengambil, bunyi, konsisten, tidak konsisten, pusat, tanda dan bunyi. Kategori semantis diminutif merupakan kategori semantis dengan frekuensi kata simbolis terbesar. Meskipun demikian, tidak terdapat satu unsur silabel yang menentukan munculnya makna itu sebagai kategori semantis terbesar. Hal ini ditunjukkan dengan sedikitnya selisih kata antara kategori semantis diminutif dan augmentatif sebagai kategori terbesar kedua. Kedua kategori semantis tersebut mempunyai makna yang berlawanan. Dilihat dari penyebabnya, terdapat tiga faktor yang mempengaruhi munculnya ikonisitas bunyi suku kata *zhi* yaitu:

1. ikonisitas bunyi yang muncul karena memang dibuat sebagai suatu tiruan bunyi
2. ikonisitas bunyi yang muncul karena kesamaan etimologis
3. ikonisitas bunyi yang muncul karena sedikitnya jumlah suku kata

Hasil analisis dalam makalah ini hanya menunjukkan ikonisitas bunyi pada suku kata *zhi* dan tidak menggambarkan ikonisitas bunyi dalam bahasa Cina secara umum. Hasil analisis ini juga hanya difokuskan pada unsur segmental dan tidak melibatkan salah satu unsur fonologis penting dalam bahasa Cina yaitu nada sehingga tidak memberikan gambaran menyeluruh tentang ikonisitas bunyi suku kata *zhi*. Untuk itu, sangatlah penting dalam penelitian lebih lanjut melibatkan unsur suprasegmental nada, sehingga dapat diperoleh hasil analisis yang lebih lengkap dan akurat tentang ikonisitas bunyi dalam silabel *zhi* khususnya serta bahasa Cina pada umumnya.

## DAFTAR PUSTAKA

Abelin, Aasa. 1999. *Studies in Sound Symbolism*, Gothenburg Monographs in Linguistics, 17, Göteborg.

- Bergen, B.K. 2004. The psychological reality of phonaesthemes. *Language* 80. 290-311
- Chen, Wenxian (ed). 1995. *Kamus Besar Tionghoa-Indonesia*. Beijing: Waiwen Chubanshe
- Crystal, David. 1987. *The Cambridge Encyclopedia of Language*. Cambridge University Press
- Diffloth, G. 1972. "Notes on expressive meaning." Makalah dari the 8<sup>th</sup> Regional Meeting. Chicago Linguistic Society, Chicago.
- Eco, Umberto. 1976. *A Theory of Semiotics*. Bloomington: Indiana University Press
- Gu Yankui. 2003. *Hanzi Yuanliu Zidian*. Beijing: Zhongguo Ban ben Tushuguan.
- Hinton, Leanne, Johanna Nichols, and John J. Ohala, (ed). 1994, *Sound Symbolism*, Cambridge: Cambridge University Press
- Jakobson, Roman and L. R. Waugh 1979, *The Sound Shape of Language*, Indiana University Press, Bloomington, IN
- Nöth, Winfried. 1990. *Handbook of Semiotics*. Bloomington; Indianapolis: Indiana University Press,
- Nöth, Winfried. 2001. "Semiotic foundations of iconicity in language and literature". In Fischer, Olga and Max Nänny (eds.). *The Motivated Sign*. 17–28
- Nuckolls, J.B. 1999. The case for sound symbolism. *Annual Review of Anthropology* 28. 225-252.
- Ohala, J. 1994. The frequency code underlies the sound-symbolic use of voice pitch. Lihat Hinton *et al.* 1994, pp. 325- 347
- Shrum, L. J., and Tina M. Lowrey 2007, "Sounds Convey Meaning: The Implications of Phonetic Symbolism for Brand Name Construction," in *Psycholinguistic Phenomena in Marketing Communications*, ed. Tina M. Lowrey, Mahwah, NJ: Lawrence Erlbaum Associates, 39-58
- Saussure, Ferdinand de. 1996. *Pengantar Linguistik Umum*. Terjemahan. Hidayat, Rahayu S. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Tsur, R. 2006. "Size-sound symbolism revisited". *Journal of Pragmatics* 38. 905-924
- Wescott, Roger W. 1971, "Linguistic Iconism", *Language*, 47. 416-428
- Wimsatt, W.K., Jr., 1975. "In Search of Verbal Mimesis," *Yale French Studies* 52, 229-248

### LAMPIRAN

zhi1	吱	onomatope berkriat-keriut (pintu)	bunyi
zhi1	知	mengetahui, menyadari, memberitahu, pengetahuan, mengurus	memberitahu
zhi1	卮	wadah arak zaman kuno	bulat
zhi1	支	menopang, menyangga, mengulurkan, menyokong, membayar atau menerima uang, cabang, kata bantu bilangan, hitungan, dua belas cabang bumi, nama keluarga	diminutif
zhi1	汁	sari yang berupa cairan,	diminutif
zhi1	只	sendiri, tunggal, hanya satu, kata bantu bilangan	diminutif
zhi1	枝	cabang, ranting, kata bantu bilangan	diminutif
zhi1	肢	anggota gerak, anggota badan	diminutif
zhi1	芝	芝兰 <i>zhilan</i> bunga iris dan anggrek, zhima wijen, zhimaguan pejabat rendah	diminutif, pemerintahan
zhi1	指	指甲 <i>zhijia</i> kuku	jari
zhi1	之	pengganti orang untuk obyek, sebagai kata tugas tidak menentu, ini, menyatakan hubungan subordinasi, digunakan anatar subyek dan predikat supaya jadi klausa, pergi, meninggalkan	Memisahkan, diminutif
zhi1	掷	membuang, melempar	memisahkan
zhi1	织	menenun, menganyam, merajut	menusuk
zhi2	摭	memungut, mengutip	Mengambil, diminutif
zhi2	执	memegang, menggenggam, mencengkeram, memasak, menyiapkan	Mengambil, konsisten
zhi2	执	makanan, berpegang pada, mempertahankan, menjalankan, mematuhi,	Mengambil, konsisten
zhi2	执	menangkap, surat tanda menerima barang atau uang	Mengambil, konsisten
zhi2	值	nilai, bernilai, kebetulan, bertugas, giliran dinas,	augmentatif
zhi2	殖	pembiakan	augmentatif
zhi2	侄	kemenakan laki-laki	diminutif
zhi2	指	指头 <i>zhitou</i> jari tangan, jari kaki	jari

zhi2	直	lurus, meluruskan, vertikal, adil, jujur, tulus, terus terang, kaku, goresan lurus, langsung, terus, terus menerus, persis	konsisten
zhi2	职	tugas, pekerjaan, jabatan, pos,	pemerintahan
zhi2	躑	躑躅 <i>zhizhu</i> bolak-balik, mondar-mandir	tidak konsisten
zhi2	植	menanam, mendirikan, membentuk	menusuk
zhi3	祉	kebahagiaan, keberuntungan	augmentatif
zhi3	址	lokasi, tempat	berhenti
zhi3	止	berhenti, hingga, sampai, hanya, cuma	Berhenti, Diminutif
zhi3	只	hanya, cuma, semat-mata	diminutif
zhi3	指	jari, lebar jari, menunjuk, menunjukkan, bersandar pada	jari
zhi3	趾	jari kaki, kaki	Jari, berhenti
zhi3	滌	menjahit, menyulam	menusuk
zhi4	至	sampai, hingga, luar biasa, sangat	Augmentatif, berhenti
zhi4	郅	paling, sangat	augmentatif
zhi4	贄	tanda mata untuk orang lebih tua ketika kunjungan pertama	augmentatif
zhi4	彘	babi	babi
zhi4	滯	mandeg	berhenti
zhi4	置	menempatkan, menaruh, mendirikan, memasang, memberi	berhenti
zhi4	峙	berdiri tegak, menjulang tinggi	Berhenti, augmentatif
zhi4	觶	cangkir untuk minum minuman keras zaman kuno	bulat
zhi4	痣	bercak, tahi lalat	diminutif
zhi4	稚	kekanak-kanakkan	Diminutive
zhi4	桎	belenggu kaki	Menghalangi
zhi4	窒	mampat, tersumbat, menyumbat	Menghalangi, berhenti
zhi4	蹶	tersandung, tidak lancar, gagal	Menghalangi, berhenti
zhi4	炙	panggang	Memasak
zhi4	帜	panji, bendera	Pemerintahan

zhi4	摯	tulus ikhlas	Pemerintahan
zhi4	鍤	talenan, landasan penggal kepala zaman kuno	Pemerintahan
zhi4	治	memerintah, mengurus, menguasai, ketertiban, ketentraman, tempat kedudukan pemerintahan daerah, mengobati, mengontrol, mengendalikan, menghukum, belajar	Pemerintahan, Augmentatif, menghalangi
zhi4	制	membuat, manufaktur, menetapkan, menyusun, membatasi, mengontrol	Pemerintahan, menghalangi
zhi4	智	kearifan, kecerdasan,	Pandai
zhi4	擲	melempar, mencampakkan	Memisahkan
zhi4	致	mengirim, menyampaikan, memberikan, mencurahkan, mendatangkan,	Pusat Augmentatif pemerintahan
zhi4	鸞	buas, galak, garang	Tidak konsisten
zhi4	识	ingat, tanda	Tanda
zhi4	志	kemauan, aspirasi, ingat, mencamkan, catatan sejarah, tanda	Tanda
zhi4	栳	sisir	Menusuk